

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebutuhan hidup manusia yang tidak terbatas dan selalu mengalami perkembangan dari waktu ke waktu mengakibatkan meningkatnya aktifitas manusia seperti sekolah, bekerja, berobat, berekreasi, dan sebagainya yang menuntut penyediaan sarana dan prasarana transportasi yang memadai. Salah satu sarana transportasi yang dapat diharapkan menanggulangi peningkatan aktifitas - aktifitas masyarakat adalah angkutan umum. Agar seluruh wilayah kota maupun kabupaten terlayani maka ditentukan trayek angkutan umum.

Angkutan umum yang berada di kabupaten sangatlah penting keberadaannya dalam menjalankan salah satu fungsi utamanya yaitu sebagai pengangkut pergerakan masyarakat untuk melakukan perjalanan antar kota dimana pelayanan yang diberikan diharapkan dilakukan secara cepat, aman, nyaman, murah, dan efisien.

Untuk mendapatkan pelayanan yang layak dan nyaman, perlu ditetapkan suatu tarif angkutan umum penumpang yang mana tarif tersebut juga layak bagi kemampuan penumpang untuk membayar. Selain dengan mempertimbangkan Biaya Operasional Kendaraan, penentuan tarif juga perlu mempertimbangkan besaran nilai *Ability To Pay* (ATP) dan *Willingness To Pay* (WTP) untuk memberikan rekomendasi besaran tarif dari sisi pengguna.

Keberadaan jalan tol mampu mempersingkat waktu perjalanan. Tol Cikopo – Palimanan atau disingkat dengan Tol Cipali adalah sebuah jalan tol yang baru beroperasi pada pertengahan tahun 2015 yang terbentang sepanjang 116 kilometer yang menghubungkan daerah Cikopo, Purwakarta dengan Palimanan, Cirebon, Jawa Barat. Jalan tol ini merupakan kelanjutan dari Jalan Tol Jakarta – Cikampek yang menghubungkan dengan Jalan Tol Palimanan – Kanci.

PO. Widia merupakan perusahaan bus antarkota yang beralamat di Jalan Raya Tolengas, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Bus Widia

merupakan salah satu angkutan bus yang melayani masyarakat daerah kabupaten Majalengka khususnya trayek Rajagaluh – Cikarang. Dalam 1 hari terdapat 50 bus yang beroperasi pada trayek tersebut dengan hari operasional sebanyak 25 hari perbulan. Bus PO. Widia dapat mengangkut lebih dari 1000 penumpang perharinya. Hal tersebut menunjukkan bahwa banyaknya aktifitas – aktifitas masyarakat kabupaten Majalengka diluar kota sehingga pentingnya angkutan umum dengan trayek Rajagaluh – Cikarang. Untuk menuju Cikarang, Bus Widia biasanya menggunakan jalur Non-Tol. Pada pertengahan tahun 2015 jalan menuju Cikarang dapat melalui jalur Tol Cikopo – Palimanan.

Dengan adanya Tol Cikopo – Palimanan, untuk menuju Cikarang dari Rajagaluh dapat dilalui dengan tol tersebut dengan waktu tempuh yang lebih cepat. Dalam penelitian ini, penulis akan menghitung tarif angkutan umum Bus Widia dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK) serta kemampuan (*Ability To Pay*) dan kemauan (*Willingness To Pay*) pengguna angkutan umum.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis memilih judul “Penentuan Tarif Angkutan Umum Berdasarkan *Ability To Pay (ATP)*, *Willingness To Pay (WTP)*, dan Biaya Operasional Kendaraan (BOK) (Studi kasus PO. Widia rute Rajagaluh – Cikarang).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Berapakah tarif angkutan Bus Widia dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK)?
2. Berapakah tarif angkutan Bus Widia dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan berdasarkan kemampuan (*Ability To Pay*) pengguna angkutan umum?

3. Berapakah tarif angkutan Bus Widia dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan berdasarkan kemauan (*Willingness To Pay*) pengguna angkutan umum?
4. Bagaimanakah alternatif tarif yang harus ditetapkan berdasarkan biaya operasional kendaraan, *ability to pay* dan *willingness to pay*?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menentukan tarif angkutan Bus Widia dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan berdasarkan biaya operasional kendaraan (BOK).
2. Untuk menentukan tarif angkutan Bus Widia dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan berdasarkan kemampuan (*Ability To Pay*) pengguna angkutan umum.
3. Untuk menentukan tarif angkutan Bus Widia dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan berdasarkan kemauan (*Willingness To Pay*) pengguna angkutan umum.
4. Untuk mengetahui alternatif tarif yang harus ditetapkan berdasarkan biaya operasional kendaraan, *ability to pay* dan *willingness to pay*?

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi Perusahaan
Membantu perusahaan dalam menentukan tarif bus dengan rute Rajagaluh – Cikarang melalui Tol Cikopo – Palimanan sehingga dapat menjadi pertimbangan untuk dapat melalui rute baru (Tol Cikopo – Palimanan).
2. Bagi Penulis
Dapat menambah pengetahuan dan wawasan serta dapat mengaplikasikan teori – teori yang telah diperoleh selama perkuliahan.

1.4 Pembatasan Masalah dan Asumsi

1. Penelitian ini hanya menggunakan data bus Widia dengan trayek Rajagaluh – Cikarang.
2. Kuesioner disebar kepada 100 pengguna angkutan umum bus Widia.
3. Perhitungan pada Biaya Operasional Kendaraan menggunakan asumsi kondisi bus yang terawat dan tidak bermasalah.

1.5 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian dilaksanakan di PO. Widia Jalan Raya Tolengas, Kecamatan Tomo, Kabupaten Sumedang, Jawa Barat. Penelitian ini dimulai pada tanggal 1 April 2017 sampai dengan 7 April 2017.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan mengenai latar belakang, identifikasi masalah, tujuan dan manfaat pemecahan masalah, pembatasan masalah dan asumsi, tempat dan waktu pelaksanaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan gambaran umum mengenai transportasi, angkutan umum, tarif angkutan umum, biaya operasional kendaraan, dan daya beli penumpang (*Ability To Pay dan Willingness To Pay*).

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan mengenai langkah – langkah penyelesaian masalah, dan metode pengumpulan data.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini menjelaskan mengenai pengumpulan dan pengolahan data yang telah diperoleh.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi analisis terhadap hasil dari pengumpulan dan pengolahan data yang diperoleh.

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran.